



Syahrizal¹

INTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN DAN HADITS DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Abstrak

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru dalam menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan pelajaran umum, yang sering kali membutuhkan pelatihan tambahan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research*. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan, serta laporan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan Islam. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Bentuk integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan Islam adalah bahwa Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits diintegrasikan ke dalam Kurikulum Merdeka melalui pengaitan nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran umum dan penguatan karakter melalui kegiatan harian, seperti doa, tadarus, dan pembelajaran akhlak yang menekankan etika islami. 2). Proses integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan Islam adalah melibatkan perumusan visi islami, analisis kurikulum untuk menemukan titik integrasi, pelatihan guru untuk metode pengajaran islami, serta evaluasi berkala untuk memastikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits diterapkan secara efektif dalam pembelajaran. 3). Peluang integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan Islam adalah bahwa kurikulum merdeka yang fleksibel menawarkan peluang besar untuk penerapan nilai-nilai Islam, memanfaatkan teknologi dan sumber daya berbasis digital untuk menyampaikan konten islami dengan lebih relevan dan mudah diakses oleh siswa.

Kata Kunci: Intergrasi, Al-Qur'an dan Hadits, Kurikulum Merdeka

Abstract

The integration of the values of the Qur'an and Hadith in the Independent Curriculum in Islamic educational institutions faces a number of challenges. One of them is the limited understanding and skills of teachers in connecting Islamic values with general subjects, which often requires additional training. This study uses a library research type of research. The main data sources in this study are relevant scientific journal articles, as well as reports of previous research results related to the integration of the values of the Qur'an and Hadith in Islamic education. The results of the study show that 1). The form of integration of the values of the Qur'an and Hadith in the independent curriculum in Islamic educational institutions is that the values of the Qur'an and Hadith are integrated into the Independent Curriculum through the association of Islamic values in general subjects and strengthening character through daily activities, such as prayer, tadarus, and moral learning that emphasizes Islamic ethics. 2). The process of integrating the values of the Qur'an and Hadith in the independent curriculum in Islamic educational institutions involves formulating an Islamic vision, analyzing the curriculum to find points of integration, training teachers for Islamic teaching methods, and periodic evaluations to ensure that the values of the Qur'an and Hadith are applied effectively in learning. 3). The opportunity for integrating the values of the Qur'an and Hadith in the independent curriculum in Islamic educational institutions is that the flexible independent curriculum offers great opportunities for the application of Islamic values, utilizing technology and digital-based resources to deliver Islamic content that is more relevant and easily accessible to students.

Keywords: Integration, Al-Qur'an and Hadith, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka pada lembaga pendidikan Islam merupakan suatu langkah strategis untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia, bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, termasuk dalam hal integrasi nilai-nilai keagamaan. Penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pada pengembangan karakter, nilai moral, dan etika yang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits (Fathurohim, 2023; Muslimin, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan materi pembelajaran yang berbasis pada ajaran Islam ke dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran sains, guru dapat mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, sehingga siswa tidak hanya memahami ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga melihat keterkaitannya dengan keyakinan dan nilai-nilai spiritual mereka (Muhammad, 2024; Ghani, 2023). Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka untuk membangun pemahaman yang lebih holistik tentang dunia di sekitar mereka.

Lebih lanjut, implementasi Kurikulum Merdeka dalam lembaga pendidikan Islam juga harus memperhatikan konteks sosial dan budaya di mana lembaga tersebut berada. Hal ini penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya relevan secara religius, tetapi juga sesuai dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Dalam hal ini, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan harus bersifat responsif terhadap keberagaman sosial dan budaya, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan (Ghani, 2023; Utari, 2022). Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka dapat dilakukan dengan cara yang mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan siswa.

Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang bagi pengembangan karakter siswa melalui proyek-proyek yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal. Proyek-proyek ini dapat dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, melalui proyek layanan masyarakat, siswa dapat belajar tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama, yang merupakan nilai-nilai yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam (Sulistiawati et al., 2023; Khalifatun, 2024). Dengan cara ini, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam interaksi sosial mereka.

Namun, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa banyak guru masih memerlukan pelatihan dan dukungan untuk memahami bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum yang mereka ajarkan (Mirawati, 2023; Rusmiati et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat mengimplementasikan kurikulum dengan efektif.

Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan (Wasilah, 2023; Rasmani et al., 2023). Dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam perlu memastikan bahwa mereka memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, yang merupakan salah satu ciri khas dari Kurikulum Merdeka.

Dalam rangka mencapai tujuan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka, kolaborasi antara berbagai pihak juga sangat penting. Lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan

prestasi siswa (Rezeki, 2023; Sumarsih et al., 2022).

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka pada lembaga pendidikan Islam merupakan suatu langkah yang strategis dan penting. Melalui pendekatan yang holistik dan responsif terhadap konteks lokal, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, dengan dukungan yang tepat bagi guru dan kolaborasi antara berbagai pihak, tujuan integrasi nilai-nilai tersebut dapat tercapai dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan, yang menekankan pada kajian mendalam terhadap literatur dan dokumen-dokumen ilmiah yang relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi teoretis dan empiris yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam. *Library research* dipilih karena memberikan akses terhadap beragam referensi dan pandangan akademis yang telah ada, sehingga memperkuat landasan teoretis dalam penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan, serta laporan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan Islam. Artikel jurnal ilmiah menyediakan pandangan-pandangan dan temuan empiris dari penelitian sebelumnya, sementara laporan hasil penelitian memungkinkan peneliti memahami penerapan dan tantangan integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum secara nyata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelusuran dokumen dan literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional atau internasional untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Teknik ini juga melibatkan penyaringan data dengan teliti untuk memastikan bahwa hanya sumber-sumber yang kredibel dan relevan yang digunakan dalam analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Teknik ini melibatkan identifikasi, pemilahan, dan interpretasi informasi dari berbagai sumber data yang telah dikumpulkan untuk memahami pola-pola umum dan spesifik terkait integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kurikulum. Analisis isi memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai tema dan konsep, mengidentifikasi temuan yang sejalan atau bertentangan, serta menyusun sintesis untuk memberikan pandangan menyeluruh mengenai topik penelitian.

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Peneliti membandingkan data dari berbagai artikel jurnal dan laporan hasil penelitian untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber ini membantu memastikan bahwa data yang digunakan valid dan dapat diandalkan, serta memberikan kekuatan tambahan dalam kesimpulan yang diambil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam dilakukan dengan beberapa bentuk utama. Salah satunya adalah melalui penanaman nilai-nilai keislaman dalam setiap mata pelajaran. Guru-guru di lembaga pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga secara konsisten mengaitkannya dengan konsep-konsep Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Misalnya, dalam mata pelajaran sains atau matematika, guru dapat mengaitkan keajaiban alam semesta dengan ayat-ayat yang berbicara tentang penciptaan, sehingga menguatkan pemahaman spiritual dan akademik sekaligus. Selain itu, penguatan karakter melalui kegiatan sehari-hari seperti doa bersama, tadarus, dan kajian hadits juga merupakan bentuk nyata dari integrasi ini, menciptakan lingkungan pembelajaran yang penuh nilai.

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka pada lembaga pendidikan Islam merupakan suatu pendekatan yang penting untuk membentuk karakter dan moral peserta didik. Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan kebebasan dalam pembelajaran, dapat dioptimalkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan harus mengedepankan pengembangan potensi, bakat, dan keterampilan peserta didik, serta membangun karakter yang kuat berdasarkan ajaran Islam (Fathurohim, 2023; Susilawati et al., 2023).

Pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat dilihat dari bagaimana nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan moral dan etika dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang diambil dari ajaran Islam dapat diterapkan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk pendidikan jasmani dan olahraga, untuk membentuk karakter Ulul Albab yang berkualitas (Hasnah, 2023; Alnashr et al., 2022). Selain itu, pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam juga dapat membantu peserta didik untuk menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya mengenal norma, tetapi juga mampu mengimplementasikannya (Rohmah, 2019).

Selanjutnya, dalam konteks Kurikulum Merdeka, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dapat dilakukan melalui berbagai mata pelajaran, termasuk pendidikan agama Islam dan ilmu pengetahuan umum. Misalnya, dalam pembelajaran sains, nilai-nilai spiritual dapat diintegrasikan untuk menciptakan pemahaman yang lebih holistik tentang ilmu dan akhlak (Muspiroh, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral peserta didik, yang merupakan tujuan utama pendidikan Islam (Huda, 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka yang berbasis Islami juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru dan orang tua. Kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam sangat penting, karena mereka berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Muzakki, 2023). Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak didik juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif (Herlina, 2023).

Jadi, untuk mencapai tujuan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka, perlu adanya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap kurikulum yang ada. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya pemahaman dan komitmen dari pihak-pihak terkait (Wasilah, 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan ini agar integrasi nilai-nilai Islam dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

B. Proses Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam

Proses integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka dilakukan secara bertahap dan memerlukan pendekatan yang sistematis. Pada tahap awal, pihak sekolah bersama para guru merumuskan visi dan misi pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, memastikan bahwa aspek ini tercermin dalam kurikulum. Selanjutnya, mereka melakukan analisis kurikulum dan silabus untuk mengidentifikasi peluang integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran. Dalam pelaksanaan di kelas, guru-guru diberdayakan dengan pelatihan yang membekali mereka dengan metode pengajaran yang relevan, sehingga mampu mengaitkan materi dengan nilai-nilai keislaman secara efektif. Proses ini juga melibatkan evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitas implementasi dan dampaknya terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam merupakan suatu pendekatan strategis untuk membentuk karakter dan moral peserta didik. Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, sangat sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pada pengembangan karakter dan nilai-nilai etika. Menurut Fathurohim, Kurikulum Merdeka mencerminkan nilai-nilai fundamental pendidikan Islam, dengan fokus pada aspek moral, spiritual, dan sosial peserta didik, serta menjadikan integrasi Al-Qur'an dan Hadits sebagai bagian integral dari kurikulum tersebut (Fathurohim, 2023).

Lebih lanjut, Aliska menekankan bahwa integrasi materi pendidikan agama Islam dengan ilmu-ilmu rasional di sekolah tidak hanya memperluas pemahaman siswa tentang Islam sebagai sumber ilmu, tetapi juga mendorong mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Aliska, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran teori, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam kehidupan. Dengan demikian, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dapat diinternalisasi dan diterapkan dalam konteks yang lebih luas.

Dalam konteks pengembangan kurikulum, Fransisca dan Fadhlurrahman menjelaskan bahwa desain kurikulum yang baik harus mampu memberikan pengalaman belajar yang jelas dan bermanfaat bagi siswa, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits (Fransisca & Fadhlurrahman, 2021). Ini sejalan dengan pendekatan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengalaman belajar yang aktif dan partisipatif. Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moral peserta didik.

Pentingnya integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan karakter juga ditekankan oleh Wibowo dan Hidayat, yang menyatakan bahwa Al-Qur'an dan Hadits memberikan petunjuk bagi manusia dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan karakter (Wibowo & Hidayat, 2022). Dalam konteks ini, pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam harus melibatkan semua komponen, termasuk isi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian, untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut terinternalisasi dengan baik oleh siswa (Rohmah, 2019).

Selain itu, penelitian oleh Muslimin menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam di Jawa Timur dilakukan melalui sosialisasi dan penyediaan infrastruktur yang mendukung, seperti sistem e-learning (Muslimin, 2023). Ini menunjukkan bahwa untuk mencapai integrasi yang efektif, diperlukan dukungan dari berbagai pihak dan infrastruktur yang memadai.

Jadi, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai pilar dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

C. Peluang Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam

Peluang integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka sangat besar, terutama dalam menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berakhlak mulia. Kurikulum Merdeka yang fleksibel dan berorientasi pada pengembangan karakter memberikan ruang bagi lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Selain itu, perkembangan teknologi dan akses terhadap sumber daya pendidikan berbasis Islam mempermudah guru dan peserta didik dalam mempelajari nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Program-program berbasis teknologi, seperti pembelajaran interaktif berbasis aplikasi yang memuat konten Islam, dapat dimanfaatkan untuk mendukung integrasi ini. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka membuka peluang besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits yang lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam merupakan langkah strategis untuk memperkuat karakter dan moral peserta didik. Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, dapat dioptimalkan dengan memasukkan nilai-nilai Islam yang fundamental. Fathurohim (2023) menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan yang sejalan dengan ajaran Islam, dengan fokus pada pengembangan karakter dan nilai moral. Hal ini sejalan dengan pandangan Aliska (Aliska, 2022), yang menekankan pentingnya integrasi pendidikan agama Islam dengan ilmu pengetahuan rasional, sehingga siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, penelitian oleh Rohman (2023) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan sangat penting untuk mengatasi kemerosotan moral di kalangan siswa dan guru. Dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits, pendidikan dapat membentuk karakter

yang kuat dan beretika. Penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya pendekatan yang lebih mendalam dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum, agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam praktik.

Dalam konteks pembelajaran, beberapa studi menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dapat dilakukan melalui berbagai mata pelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, Fitrah dan Kusnadi (2022) mengusulkan strategi pembelajaran yang melibatkan penyisipan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan, yang dapat menumbuhkan sikap jujur dan tanggung jawab di kalangan siswa. Penelitian oleh Yustinaningrum et al. (2020) juga menunjukkan bahwa program-program seperti menghafal ayat Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam dan memperkuat karakter mereka.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan sains juga menjadi fokus penting. Muspiroh (2016) menekankan bahwa pendidikan sains di lembaga pendidikan Islam harus mengadopsi prinsip-prinsip dasar pendidikan nilai dalam Islam, yang mencakup tauhid, ilmu, dan akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.

Jadi, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam tidak hanya relevan, tetapi juga sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang berkarakter, beretika, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, pendidikan Islam dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat.

KESIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Kurikulum Merdeka pada lembaga pendidikan Islam mengambil beberapa bentuk. Salah satunya adalah penggabungan nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran umum, di mana konsep dan ajaran dari Al-Qur'an dan Hadits dikaitkan langsung dengan materi yang diajarkan untuk memperkuat pemahaman siswa akan ajaran Islam. Bentuk integrasi lainnya adalah melalui kegiatan-kegiatan harian seperti doa bersama, tadarus, dan pembinaan akhlak islami, yang semuanya menciptakan suasana belajar yang berbasis nilai keagamaan.

Proses integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh, dimulai dari penyusunan visi dan misi yang selaras dengan nilai-nilai Islam hingga perancangan kurikulum yang memasukkan konten Islami dalam setiap mata pelajaran. Proses ini juga melibatkan pelatihan guru untuk memperkuat kompetensi mereka dalam mengintegrasikan ajaran Islam secara efektif dalam pembelajaran, serta evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitas penerapan nilai-nilai tersebut dalam perkembangan karakter siswa.

Kurikulum Merdeka memberikan peluang besar bagi integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits berkat fleksibilitasnya yang memungkinkan adaptasi sesuai dengan kebutuhan lokal dan konteks keagamaan. Peluang ini diperkuat dengan adanya dukungan teknologi dan inovasi pembelajaran yang semakin memudahkan penyampaian nilai-nilai Islam secara kreatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mampu membentuk generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliska, H. (2022). Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Pertama. *jDU*, 13(2), 138-158. <https://doi.org/10.62815/darululum.v13i2.84>
- Alnashr, M., Zaenudin, Z., & Hakim, M. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Pembiasaan Dan Budaya Madrasah. *Islamic Review Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(2), 155-166. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i2.504>
- Fathurohim, F. (2023). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 24(2), 184-194. <https://doi.org/10.36769/asy.v24i2.418>
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 152-167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>
- Fransisca, M., & Fadhlurrahman, M. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum Model Ralph

- Tyler Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 294-305. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5058>
- Ghani, A. (2023). Paradigma Diferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169-179. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>
- Hasnah, S. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Untuk Membentuk Karakter Ulul Albab. *At Ta Dib*, 18(1), 18-27. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9909>
- Herlina, H. (2023). Perspektif Al-Qur'an Dan Fikih Dalam Membangun Pendidikan Keluarga Yang Berkualitas. *Instructional Development Journal*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i1.24429>
- Huda, N. (2023). Membaca Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Perspektif Islam. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1718-1726. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4287>
- Khalifatun, S. (2024). Implementasi Inovasi Kurikulum Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Tinjauan Terhadap Efektivitas Dan Dampaknya Dalam Pembentukan Karakter. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 5(1), 248-259. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1291>
- Mirawati, M. (2023). Pelatihan Interaktif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan KOSP Dan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 128. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52406>
- Muhammad, I. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Mengungkap Esensi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(4), 451. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i4.22202>
- Muslimin, I. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam Studi Kasus Di Madrasah Se-Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 43-57. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.43-57>
- Muspiroh, N. (2016). Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i3.560>
- Muzakki, M. (2023). Potret Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Islami Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 167-178. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.4063>
- Rasmani, U., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Zuhro, N., Fitrianingtyas, A., ... & Widyastuti, Y. (2023). Manajemen Pembelajaran Proyek Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3159-3168. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4633>
- Rezeki, S. (2023). Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDIP YLPI Pekanbaru. *Abdi Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 385-390. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.470>
- Rohmah, H. (2019). Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 4 Metro. *Ri Ayah Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(01), 98. <https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.1510>
- Rohman, T. (2023). Guru Dan Murid Dalam Pendidikan Abad Ke-21: Menggali Nilai Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Profetik Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 53-64. <https://doi.org/10.24127/profetik.v4i1.4912>
- Rusmiati, M., Ashifa, R., & Herlambang, Y. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Naturalistic Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1490-1499. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>
- Sulistiawati, A., Khawani, A., Yulianti, J., Kamaludin, A., & Munip, A. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal Di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 195-208. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.7082>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Susilawati, N., Sobarna, N., & Pratikno, H. (2023). Pendidikan Profetik Dalam Novel Bumi

- Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implikasinya Pada Capaian Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka. *Bandung Conference Series Islamic Education*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v3i1.6361>
- Utari, M. (2022). Problematika Guru PAI Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Mau Izhoh*, 4(2), 12. <https://doi.org/10.31949/am.v4i2.4500>
- Wasilah, N. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10964-10971. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3582>
- Wasilah, N. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10964-10971. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3582>
- Wibowo, N., & Hidayat, N. (2022). Al-Qur'an & Hadits Sebagai Pedoman Pendidikan Karakter. *Bidayah Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 113-132. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v13i1.1006>
- Yustinaningrum, B., Lubis, N., Gradini, E., Firmansyah, F., & Fitri, A. (2020). Integrasi Nilai Islami Dengan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Matematika Di MTS Negeri 3 Aceh Tengah. *Journal of Medives Journal of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang*, 4(2), 205. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1031>